

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyandi, F. (2010). Hubungan antara Peningkatan Usia dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Yang Berobat Jalan di Rumah Sakit Bhineka Bakti. Karya Tulis Ilmiah Strata 1. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adib A.L. (2007). Pengaruh Aktivitas Jalan Kaki menuju Kampus terhadap Tingkat Kebugaran pada Mahasiswa UPY. Karya Tulis Ilmiah Strata 1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Burt VL., Cutler JA., Higgins M., Horan MJ., Labarthe D. Whelton P., Brown C., Roccella EJ. (1995). *Trend In The Prevalence, Awareness, Treatment, and Control of Hypertension in the Adult US Population: data from the Health Examination Survey, 1960 to 1990.* Hypertension: 26:60-69.
- [Forlap.ristekdikti.go.id](http://forlap.ristekdikti.go.id). Jumlah Mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015-2016. Diakses pada 26 maret 2016.
- Fraenkel, Jack R dan Norman E. Wallen. (1993). How to Design and Evaluate Research in Education. New York: Mc Graw-Hill inc.
- Gunawan, L. (2001). Hipertensi: Tekanan Darah Tinggi. Yogyakarta: Kanisius.
- Guyton A.C dan J.E. Hall. (2014). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Jakarta:EGC
- Hartono. (2011). Metodologi Penelitian. Pekanbaru: Zamafa Publishing.
- JNC 7 Express. (2003). *The Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure.* Diakses tanggal 9 maret 2016.
- Kumar V, Abbas AK, Fausto N. (2005). *Robin and Cotran Pathologic Basis of Disease.* Philadelphia: Elsevier Saunders.
- Lawson R. Wulsin dan Arthur J, BarskyVictor RG (2007). *Systemic hypertension mechanism and diagnosis.*
- Notoatmodjo, S. (2015). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pramodana A.H. (2017). Perbedaan Kualitas Tekanan Darah Pegawai Negeri Sipil yang Rutin Berolahraga dan Tidak Berolahraga. Karya Tulis Ilmiah Strata 1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Prawisaputra, S. (2000). Dasar-Dasar Kepelatihan. Sumedang: KONI Kabupaten Sumedang.
- Potter, Patricia A. dan Anne G. Perry. (2005). Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik. Jakarta: EGC.

- Rahadiyati L.S (2013). Hubungan Kebiasaan Berolahraga Jalan Kaki dengan Kontrol Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi. Karya Tulis Ilmiah Strata 1. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rahajeng, E., dan Tuminah, S. (2009). Prevalensi Hipertensi dan Determinannya di Indonesia. Majalah Kedokteran Indonesia.
- Rokhaeni, H., Purnamasari, E., Rahayoe A. (2001). BukuAjar Keperawatan Kardiovaskuler. Jakarta: Bidang Pendidikan dan Pelatihan Pusat Kesehatan Jantung Pembuluh Darah Nasional Harapan Kita.
- Sadoso. (1996). Pengetahuan Praktis Kesehatan dalam Olahraga. Jakarta: Gramedia.
- Siauw I.S. (1994). Hipertensi (Tekanan Darah Tinggi). Solo: Dabara Publishe
- Smeltzer, Suzanne C. (2001). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Edisi 8. Jakarta: EGC.
- Sudrajat, P. (2000). Dasar-Dasar Kepelatihan. Jakarta: Tambak Kusuma.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta.
- Surbakti, S. (2014). Pengaruh Latihan Jalan Kaki 30 Menit Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Penderita Hipertensi di Rumah Sakit Umum Kabanjahe. Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Udjianti, W. (2011). Keperawatan Kardiovaskuler. Jakarta: Salemba Medika.